

ADB Mendukung Program-Program Pembaruan Kebijakan di Indonesia

Manila, Filipina (Desember 2007) - ADB akan menyediakan pinjaman sebesar \$200 juta untuk Program Bantuan Pengembangan Kebijakan di Indonesia tahap ketiga yang terdiri dari serangkaian program pembaruan untuk mendukung prioritas utama dari program pemerintah dalam mencapai pertumbuhan jangka menengah dan pengentasan kemiskinan. Program ini merupakan kelanjutan dari dua pinjaman program ADB sebelumnya dan melengkapi bantuan dari Bank Dunia dan Pemerintah Jepang.

Program ini sejalan dengan Rencana Program Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah untuk tahun 2004-2009. Rangkaian program bantuan ini akan mendukung tujuan rencana pembangunan pemerintah secara luas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan serta kemajuan untuk mencapai Tujuan-Tujuan Pembangunan Milenium.

Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, Program Bantuan Pengembangan Kebijakan tahap ketiga akan mendukung pembaruan kebijakan secara luas di tiga bidang utama yakni – memperbaiki iklim investasi, memperkuat manajemen keuangan publik dan upaya-upaya anti korupsi serta memperbaiki penyampaian layanan publik.

“Meskipun telah terjadi banyak kemajuan namun masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki. Rangkaian Program Bantuan Pengembangan Kebijakan ini memungkinkan Indonesia bekerja secara luwes dengan lembaga-lembaga mitra pembangunan seperti ADB untuk melaksanakan pembaruan-pembaruan penting di bidang ekonomi tingkat tinggi serta pembaruan sektor guna mengatasi berbagai hambatan untuk mencapai pertumbuhan dan pengurangan kemiskinan. Pada saat yang bersamaan menyediakan bantuan keuangan yang bisa diandalkan,” demikian dikatakan Purnima Rajapakse, Kepala Bagian Program (*Principal Country Specialist*) dari Kantor Perwakilan ADB Indonesia.

Keterlibatan ADB dalam proses pinjaman untuk pengembangan kebijakan ini sejalan dengan Strategi dan Program operasional ADB untuk Indonesia di tahun 2006-2009.

Sepuluh tahun setelah krisis keuangan di Asia, Indonesia telah menjadi lebih stabil dan tahan terhadap guncangan eksternal maupun internal. Perhatian tidak lagi terpusat pada upaya stabilisasi dan pemulihan ekonomi namun lebih pada upaya mencapai dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi guna mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut pemerintah mengandalkan agenda pro pertumbuhan dan pada saat yang bersamaan mendorong pembaruan kelembagaan dan struktural yang lebih luas.

ADB yang berkedudukan di Manila bertekad mengurangi kemiskinan di kawasan Asia dan Pasifik melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang memihak kepada kaum miskin, pembangunan sosial dan tata kelola yang baik. ADB didirikan pada tahun 1966 dan

Kontak Untuk Media

Ayun Sundari
Tel: 62 21 812 961 27 27
Email: asundari@adb.org

Siaran Pers Elektronik ADB

ADB Online Media Center: media.adb.org
ADB web site: www.adb.org

dimiliki oleh 67 negara termasuk 48 negara di kawasan Asia. Pada tahun 2007, ADB menyetujui pinjaman senilai \$10,1 miliar dan proyek hibah senilai \$673 juta serta bantuan teknis senilai \$243 juta.